



KENDALA GURU IPS DALAM PENGGUNAAN MEDIA PETA DAN GLOBE PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI (Studi Kasus SMP/MTs se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2011)

Listari Putri Sawiji[✉], Satyanta Parman

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014
Disetujui Desember 2014
Dipublikasikan Januari 2015

Keywords:

Map and Globe

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran baik pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas. Permasalahan yang akan dikaji adalah 1) Apakah yang menjadi kendala dalam proses pengajaran geografi pada SMP/MTs di kecamatan Bangsri?. 2) Apakah kendala dalam penggunaan media peta dan globe dalam pembelajaran Geografi pada SMP/MTs di kecamatan Bangsri. Tujuan penelitian yaitu 1) untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran Geografi. 2) mengetahui kendala dalam penggunaan media peta dan globe dalam pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan angket. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media peta dan globe pada SMP/MTs di Kecamatan Bangsri pada kriteria kurang baik. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu jumlah media peta dan globe yang masih sedikit, keadaan media peta dan globe yang rusak.

Abstract

Learning Media is an invaluable tool in the learning process of learning both in the classroom and outside the classroom. Issues that will be examined are 1) what are the obstacles in the process of teaching geography in SMP / MTs in sub Bangsri? 2) whether the constraints in the use of media in teaching map and globe Geography on SMP / MTs in sub Bangsri? Purpose of this study were 1) to determine the obstacles in learning Geography 2) to constraints in the use of media in a map and globe in learning Geography. Data obtained using the questionnaires. The conclusion of this research shows that media use maps and globes on SMP / MTs in District Bangsri the criteria is not good, because obstacles encountered. Obstacles encountered in the process of learning the number of media map and globe are still small, state media map and globe damaged.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C7 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: sawiji_putri@yahoo.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah semakin pesat. Perkembangan tersebut bukan hanya pada bidang tertentu tetapi sudah hampir pada semua bidang seperti bidang ekonomi, politik dan budaya. Pada bidang Pendidikan juga terlihat dampak dari kemajuan zaman yang begitu pesat.

Pendidikan saat ini dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia, baik yang ada di kota maupun di desa. Sekolah yang dahulu susah dijangkau karena jarak tempuh dan medan yang sulit sekarang ini lebih mudah untuk dicapai oleh anak didik namun pada beberapa sekolah masih sulit dijangkau karena jarak tempuh dan medan yang sulit.

Kekurangan yang menjadikan rendahnya pendidikan di negara kita, mulai dari gedung yang digunakan, lokasi yang tidak strategis. Banyak sekolah yang masih kekurangan jumlah pengajar (Hamalik,2011: 64). Masalah dalam proses pembelajaran sekolah itu sendiri menjadi penyebab tingkat pendidikan kita yang masih rendah.

Jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterbatasan jumlah pengajar dan media yang diperlukan juga menjadi salah satu masalah pendidikan kita. Keterbatasan tenaga pengajar dan sarana prasarana yang kurang memadai dapat mengganggu dalam suatu proses pembelajaran.

Dengan tenaga yang terbatas, memungkinkan sekali jika satu guru harus mengajar beberapa mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajari. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat menurut Heinich et.al, 2002, Ibrahim, 1997; Ibrahim et, at, 2001 dalam (Daryanto,2010: 9). Keterbatasan jumlah guru yang ada pada suatu sekolah menjadikan kendala dalam proses pembelajaran.

Ketersediaan media pembelajaran juga sangat penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah setiap alat yang dipergunakan sebagai media komunikasi yang

tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sesuatu yang dijelaskan oleh seorang guru dapat lebih menarik jika didukung dengan adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran juga dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media sendiri dilihat dari jenisnya terbagi dalam beberapa hal yaitu (1) media audio yaitu media yang digunakan mengandalkan pendengaran (2) media visual yaitu media yang mengandalkan penglihatan (3) media audio visual yaitu media yang mengandalkan penglihatan dan pendengaran (Hujair, 2011: 22).

Pemanfaatan media sangatlah diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Begitu juga untuk pelajaran geografi akan lebih jelas jika menggunakan media karena dengan penggunaan media dapat menggambarkan materi pelajaran Geografi yang menyangkut peristiwa geosfer. Media yang diperlukan dalam menunjang kegiatan pembelajaran geografi seperti peta, globe dan atlas, termometer.

Teknologi yang sudah semakin maju menjadikan media peta dan globe semakin jarang digunakan. Penggunaan media modern menjadikan media peta dan globe kurang menarik. Media peta dan globe yang ada menyajikan data yang monoton menjadikan siswa-siswi bosan pada proses pembelajaran yang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP/MTs se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada siswa kelas VII. Dalam penelitian ini populasinya adalah 1155. Pengambilan sampelnya menggunakan *random sampling* dari Arikunto yaitu sebesar 10%. Variabel penelitian ini adalah ketersediaan media peta dan globe, persiapan guru, kesesuaian media peta dan globe dengan materi pembelajaran, kemudahan memperoleh media, ketrampilan guru dalam penggunaan media, penggunaan lebih dari satu media, kesesuaian dengan taraf berpikir siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentation. Wilayah penelitian adalah Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, letak astronomis yaitu $6^{\circ} 27' - 6^{\circ} 36' LS$ dan $110^{\circ} 42' - 110^{\circ} 51' BT$. Dengan ketinggian antara 0-594 meter dari permukaan laut. Jarak dari Kecamatan Bangsri ke ibu kota Kabupaten Jepara 16 km(Kecamatan Bangsri dalam angka, 2010). Lokasi penelitian tersebar pada 4 desa yaitu Bangsri, Banjaran, Srikanang, Guyangan yang meliputi SMP N 1 Bangsri, SMP N 2 Bangsri, SMP Muhammadiyah, MTs Hasyim Asy'ari, MTs darul Ulum, MTs GUPPI dan SMP Ma'arif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kendala dalam penggunaan media peta dan globe pada pembelajaran geografi

a. Ketersediaan media grafis

Dilihat dari ketersedian media, ketersedian media pada sekolah di kecamatan Bangsri termasuk dalam keadaan kurang baik karena beberapa sekolah tersebut hanya memiliki sebuah peta dan globe. Ketersediaan media meliputi kondisi, jumlah, macam media pembelajaran.

Letak dari sekolah tersebut yang berada dekat dengan pusat pemerintahan, baik itu kantor kecamatan, dinas pendidikan memungkinkan terpenuhinya media pembelajaran pada beberapa sekolah. Namun pada beberapa sekolah yang lain karena letak sekolah yang jauh dari pusat mengakibatkan ketersediaan media belum bisa terpenuhi sehingga media yang ada hanya sedikit.

b. Kemudahan memperoleh media grafis

Kemudahan memperoleh media grafis baik dari guru maupun dari sekolah pada sekolah di kecamatan bangsri ini dikatakan cukup mudah dalam memperoleh media pembelajaran baik dari sekolah maupun dari guru itu sendiri. Hal ini disebabkan karena dari sekolah yang berada di pusat kecamatan bangsri sehingga untuk mendapatkan media mudah karena banyak toko yang menyediakan perlengkapan pembelajaran seperti atlas dan globe. Namun pada beberapa sekolah yang jauh menjadi suatu masalah karena

untuk mendapat media harus menenpuh medan yang cukup susah

c. Ketrampilan guru dalam penggunaan media

Dilihat dari ketrampilan guru dalam menggunakan media dikatakan baik. Hal ini mungkin sekali karena pengalaman dari guru sendiri yang sudah bertahun menjadikan guru trampil dalam penggunaan media peta dan globe. Selain itu pengetahuan dari guru itu sendiri yang menjadikan guru trampil dalam penggunaan media peta dan globe.

d. Penggunaan lebih dari satu media

Penggunaan media pada beberapa sekolah tersebut dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dimungkinkan karena kemudahan memperoleh media menjadikan media yang ada pada suatu sekolah lebih dari satu baik media buatan maupun media alam. Sehingga memungkinkan jika penggunaan lebih dari satu media.

e. Kesesuaian dengan taraf berpikir

Dilihat dari kesesuaian dengan taraf berpikir siswa dapat dikatakan sangat setuju. Hal ini di mungkinkan karena dengan penggunaan media menjadikan pelajaran tidak monoton, menjadikan pelajaran lebih lebih mudah dipahami. Dengan penggunaan media menjadikan siswa aktif, dengan cara pembelajaran seperti itu menjadikan siswa lebih hafal karena pembelajaran melibatkan siswanya, dengan demikian pelajaran tidak mudah lupa.

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media peta dan globe pada proses pembelajaran yaitu jumlah media peta dan globe yang sedikit, yaitu hanya memiliki sebuah peta dan globe pada beberapa sekolah. Keadaan peta dan globe banyak yang rusak, rusak pada peta dan globe karena beberapa hal seperti dimakan usia, tulisan tidak jelas dan peta banyak yang sobek. Ketrampilan guru dalam penggunaan media dan penggunaan media lebih dari satu, guru pada beberapa sekolah tersebut banyak yang mengajar di atas 10 tahun mengakibatkan ketrampilan guru dalam penggunaan media cukup baik, penggunaan lebih dari satu media menjadi kendala bagi guru sebab media yang ada kurang walaupun media cukup mudah didapat penggunaan lebih dari satu media menjadi

masalah karena keterbatasan media namun kekurangan media dapat diganti dengan media yang ada di alam sehingga pembelajaran dapat berjalan walaupun tidak menggambarkan materi secara jelas. Dengan penggunaan media dapat sesuai dengan taraf berpikir siswa, penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kondisi media banyak yang sudah rusak mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik karena guru hanya bisa menggunakan metode ceramah, menjadikan siswa kurang memperhatikan pelajaran

2. Kendala dalam pembelajaran Geografi

a. Persiapan guru

Dilihat dari persiapan yang dilakukan guru mulai dari persiapan media yang akan digunakan dalam mengajar atau persiapan dalam memulai pembelajaran dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru yang bekerja pada sekolah di kecamatan bangsri sebagian besar sudah mengajar bertahun – tahun, seperti guru SMP N 1 Bangsri yang sudah mengajar 20 tahun, guru SMP N 2 Bangsri mengajar selama 10 tahun. Guru MTs Hasyim Asyari mengajar selama 15 tahun, guru MTs GUPPI mengajar selama 8 tahun, Guru MTs Darul Ulum yang mengajar selama 17 tahun. Menjadikan pengalaman para guru matang dalam pembelajaran. Selain dari kemampuan guru yang sudah berpengalaman, para guru tersebut juga mengadakan pertemuan sesama guru mata pelajaran yang bertujuan agar pembelajaran semakin baik dan hasil yang ingin dicapai dapat tercapai.

b. Kesesuaian media grafis dengan materi pembelajaran

Dilihat dari kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dapat dikatakan cukup baik. Hal ini disebabkan karena faktor pengalaman yang dimiliki oleh guru tersebut sehingga untuk memulai pembelajaran guru dapat memilih media yang tepat untuk yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kendala dalam proses pembelajaran Geografi yaitu guru bukan pada bidang ajar dan keadaan media pembelajaran. Pembelajaran Geografi yang menjadi materi IPS menjadikan guru mengajar bukan pada bidang ajar menjadi

masalah bagi guru. Menurut pendapat guru di sekolah bahwa penggabungan materi menjadi IPS mengharuskan guru mengetahui materi ajar lain yang bukan bidang ajarnya. Keahlian guru bukan pada bidangnya menjadikan materi pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar karena keterbatasan pengetahuan guru pada materi yang bukan bidangnya yang dapat mempengaruhi nilai siswa pada sekolah tersebut. Media pembelajaran juga dapat menjadi kendala dalam pembelajaran IPS sebab jumlah media yang sedikit, keadaan media banyak yang rusak menjadikan media tidak dapat digunakan dengan baik. Hal ini berpengaruh proses pembelajaran pada pokok bahasan Peta dan Globe kelas VII tidak dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran dengan media yang rusak dan guru bukan pada bidang ajarnya berpengaruh pada hasil yang didapat yaitu nilai siswa pada sekolah yang menjadi obyek penelitian mendapat nilai 69,4. Karena dengan penggunaan media dapat memberi informasi sehingga guru tidak relevan dalam arti bukan guru pada bidang ajar dapat memperoleh tambahan informasi dengan demikian pembelajaran dapat berjalan, namun jika media juga rusak maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan media yang baik dan guru pada bidang ajarnya dalam arti guru geografi berpengaruh pada hasil pembelajaran, nilai yang didapat siswa yaitu 76,8. Media yang baik dengan guru yang relevan dengan bidang ajar menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran dengan guru yang relevan tetapi media yang kurang baik berpengaruh pada hasil pembelajaran yaitu nilai siswa 70,6. Hal ini karena kemampuan guru pada bidangnya menjadikan pembelajaran dapat berjalan walaupun media yang digunakan tidak mencukupi dalam pembelajaran. Media yang rusak dapat diganti media yang ada di alam, dengan keahlian guru pada bidang ajar menjadikan guru mampu menggambarkan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran baik sedang guru yang mengajar bukan pada bidangnya berpengaruh juga pada

hasil yang didapat, yaitu nilai yang didapat 69,7 karena dalam pembelajaran bukan hanya media tetapi guru juga berpengaruh agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru bukan pada bidangnya walau dengan media yang baik proses pembelajaran juga belum bisa berjalan dengan baik, karena informasi yang diberikan pada siswa

tidak dapat diberikan secara jelas dan detail. Hal ini karena informasi yang dimiliki guru bukan pada bidang ajar menjadikan informasi yang dimiliki guru terbatas, dengan penggunaan media dapat membantu guru sehingga walaupun guru bukan pada bidangnya proses pembelajaran dapat berjalan. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Penggunaan Media Terhadap Hasil Belajar

No	Latar Belakang Pendidikan Guru	Media Peta dan Globe	Nilai Rata-Rata
1	Geografi	Baik	76,8
2	Geografi	Kurang	70,6
3	Bukan Guru Geografi (Ekonomi)	Baik	69,7
4	Bukan Guru Geografi (Ekonomi)	Kurang	69,4

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2011

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta dan globe pada SMP/MTs di Kecamatan Bangsri berada pada kriteria kurang baik, karena masih ada kendala dalam proses pembelajaran IPS Geografi. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS Geografi serta penggunaan media peta dan globe pada proses pembelajaran IPS Geografi adalah 1) Jumlah media peta dan globe yang sedikit 2) Keadaan media peta dan globe yang rusak. Karena penggunaan media sangat mempengaruhi hasil belajar, penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan agar dapat menunjang pembelajaran yang ada. Pemeliharaan media agar tidak rusak dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Badan Pusat Statistik. 2010. Kecamatan Bangsri dalam angka. Semarang: Badan Pusat Statistik Nasional
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Daryanto, 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.1999
- Kamus Besar. *Definisi Kendala*. <http://www.artikata.com/arti-334209-kendala.html>. (4 Agustus. 2011)
- Kamus Besar. *Definisi Guna*. <http://www.artikata.com/arti-guna.html>. (4Agustus. 2011)
- Kompas. Tgl 19 Maret 2012. *Tak Pernah DIRENOVASI, Ruang Kelas Ambruk*. Hal 25
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada
- Nasution. 1982. *Teknologi pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Nurdin, Yurnalis. 2006. *Peta, Atlas dan Globe Makanan Pokok IPS*. www.wikipedia-globe.com. (27 Februari. 2012)

- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rofik, Ahmad. 2011. *Kendala dalam Pembelajaran Geografi. (Rekaman)*. Jepara
- Sadiman, arief.dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Sanaky, AH Hujair. 2011. *Media Pembelajaran* .Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV ALFABETA
- Sukardi, Ph.D. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algindo
- Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta